

*Devotion to the Processing and Utilization of Black Turmeric (*Curcuma caesia* Roxb.)*

Pengabdian Pengolahan dan Pemanfaatan Kunyit Hitam (*Curcuma caesia* Roxb.)

**Andi Nurwidah, Salfiana, Fenny Hasanuddin, Jusman Tang, Muhammad Faisal Saade,
Muhammad Aksan, Nurwilda, Ardiansyah**
Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
E-mail korepondensi : salfiana.husain@gmail.com

ABSTRACT

*Black turmeric (*Curcuma caesia*) is one of the herbal plants that has high health benefits but is less well known in the community. This article aims to describe a community service program in processing black turmeric into value-added products namely black turmeric powder product. This activity involves staff of PT. Al-Fatih Porang Indonesia. The methods used include counseling, training, and technical assistance. The results of the activity show an increase in knowledge and skills in processing black turmeric, as well as cultivation opportunities in the area of PT. Al-Fatih Porang Indonesia. This service contributes to community empowerment while encouraging the development of a local economy based on natural resources.*

Keywords: *Black Turmeric, Community Empowerment, Herbal Processing, Value Added Products.*

ABSTRAK

Kunyit hitam (*Curcuma caesia*) merupakan salah satu tanaman herbal yang memiliki manfaat kesehatan tinggi tetapi kurang dikenal di masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan program pengabdian masyarakat dalam pengolahan kunyit hitam menjadi produk bernilai tambah yakni produk bubuk kunyit hitam. Kegiatan ini melibatkan staff PT. Al-Fatih Porang Indonesia. Metode yang digunakan mencakup penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan teknis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan kunyit hitam, serta peluang budidaya di area PT. Al-Fatih Porang Indonesia. Pengabdian ini memberikan kontribusi pada pemberdayaan masyarakat sekaligus mendorong pengembangan ekonomi lokal berbasis sumber daya alam.

Kata kunci: *Kunyit Hitam, Pemberdayaan Masyarakat, Pengolahan Herbal, Produk Bernilai Tambah*

PENDAHULUAN

Kunyit hitam (*Curcuma caesia* Roxb.) merupakan salah satu jenis tanaman herbal yang memiliki potensi besar dalam dunia kesehatan dan industri. Tanaman ini dikenal dengan kandungan bioaktifnya, seperti kurkuminoid, minyak atsiri, dan senyawa fenolik yang berkhasiat sebagai antioksidan, antiinflamasi, serta anti kanker (Yusniawati, dkk 2024). Di berbagai daerah, kunyit hitam telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi berbagai penyakit, termasuk gangguan pencernaan, peradangan, dan masalah kulit. Meskipun memiliki potensi yang besar, pemanfaatan kunyit hitam di masyarakat masih sangat terbatas. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan

masyarakat tentang manfaat kunyit hitam, serta kurangnya inovasi dalam pengolahan tanaman ini menjadi produk olahan bubuk kunyit hitam bernilai tambah. Padahal, jika diolah dengan teknologi tepat guna, kunyit hitam dapat menjadi bahan baku untuk produk kesehatan seperti suplemen, minuman herbal, kosmetik, dan makanan fungsional (Nuraeni, dkk., 2023).

Di sisi lain, permintaan akan produk herbal terus meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup sehat dan konsumsi produk alami (Prihatma dan Abdul, 2023). Peluang ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai ekonomi kunyit hitam, terutama bagi petani

dan pelaku UMKM di daerah penghasil tanaman herbal.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat kunyit hitam serta cara pengolahannya yang inovatif dan bernilai ekonomi. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong pengembangan produk berbasis kunyit hitam yang berkualitas, sehingga mampu bersaing di pasar lokal maupun global. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya meningkatkan pemahaman masyarakat, tetapi juga membuka peluang usaha baru yang berkelanjutan (Rahman, dkk. 2018).

Melalui pendekatan terpadu (Qomar, dkk., 2022) yang melibatkan pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi dengan masyarakat, diharapkan kunyit hitam dapat dioptimalkan sebagai komoditas unggulan yang memberikan dampak positif bagi kesehatan dan perekonomian masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pengabdian dilaksanakan Juli 2024 di PT. Al-Fatih Porang Indonesia, Kabupaten Sidenreng Rappang. Kegiatan ini terdiri dari pendampingan. Kegiatan ini terdiri dari pendampingan pengolahan kunyit hitam menjadi kunyit hitam bubuk, dilanjutkan dengan pengemasan produk kunyit hitam.

Pengabdian ini bermitra dengan PT. Al-Fatih Porang Indonesia. Tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan koordinasi dengan mitra RI, D. P. K. (2022). Tim pengabdian melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan mitra terkait akan diadakannya pengabdian ini. Perencanaan waktu kegiatan, alat dan bahan, teknis kegiatan serta koordinasi melalui media elektronik.
2. Tahapan Penyuluhan
Tahapan ini dilakukan penyuluhan tentang budidaya kunyit hitam, manfaat/khasiat kunyit hitam, cara pengolahan kunyit hitam, peluang budidaya dan usaha pengolahan kunyit hitam.
3. Pelatihan pengolahan produk
Kunyit hitam awalnya di olah menjadi bubuk kunyit hitam dan dilakukan pengemasan produk

4. Pendampingan operasional kegiatan dan monitoring

Tim pengabdian akan senantiasa melakukan pendampingan operasional kegiatan dan memonitoring sejauh mana perkembangan pemanfaatan kunyit hitam kedepannya.

HASIL & PEMBAHASAN

Sosialisasi pemanfaatan kunyit hitam dilakukan di PT. Al-Fatih Porang Indonesia, hal ini merupakan langkah penting untuk memastikan keberhasilan program ini. Berikut ini adalah sosialisasi dan koordinasi tersebut.

Pemahaman tujuan sosialisasi dan koordinasi yakni memberikan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya kemasan dalam meningkatkan nilai jual produk. Memberikan informasi mengenai jadwal, tempat, dan materi pelatihan dalam hal ini bertempat di PT. Al-Fatih Porang Indonesia. Mengajak partisipasi aktif dari berbagai pihak yang terkait utamanya staff PT. Al-Fatih Porang Indonesia.

Sosialisasi dan koordinasi yang efektif adalah kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pengabdian. Dengan perencanaan yang matang dan kerjasama yang baik antara semua pihak terkait, diharapkan program ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi para peserta dan bekal untuk pendirian industri ke depannya (Dalis, 2017).

Kunyit hitam (*Curcuma caesia* Roxb.) adalah salah satu tanaman herbal yang memiliki potensi tinggi dalam dunia kesehatan dan industri. Tanaman ini dikenal dengan kandungan senyawa aktifnya, seperti kurkumin, minyak atsiri, dan senyawa fenolik, yang memiliki berbagai manfaat, mulai dari antioksidan, antiinflamasi, hingga imunomodulator (Udayani, 2022). Namun, pemanfaatan kunyit hitam di Indonesia masih tergolong rendah karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengolahan dan manfaatnya.

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat kunyit hitam serta memberikan panduan praktis dalam peluang budidaya, metode pengolahannya agar dapat digunakan secara maksimal untuk kesehatan dan peluang usaha (Jibalathuull, dkk., 2017).

Tabel 1. Uraian permasalahan, tahapan kegiatan dan partisipasi mitra

No	Permasalahan	Tahapan Kegiatan	Partisipasi Mitra
1	Aspek pengetahuan mitra : Khususnya para karyawan PT. Al-Fatih Porang kurangnya pemahaman tentang teknologi pengolahan kunyit hitam menjadi kunyit hitam bubuk, dilanjutkan dengan pengemasan produk kunyit hitam.	Kegiatan tentang pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan produktivitas dan pengolahan kunyit hitam menjadi kunyit hitam bubuk, dilanjutkan dengan pengemasan produk kunyit hitam.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan pelatihan • Berdiskusi dalam forum
2	Aspek Keterampilan: Kurangnya kemampuan dan keterampilan para pekerja di PT. Al-Fatih Porang dalam pengembangan produk hasil produksi.	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan kegiatan dimulai dengan sosialisasi, tahapan penyuluhan, pelatihan pengolahan produk, pendampingan operasional kegiatan dan monitoring 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan pelatihan • Berdiskusi dalam forum Aktif dalam kegiatan • Aktif dalam kegiatan



Gambar 1. Proses Pengabdian



Gambar 2. Proses Pengabdian

Pelatihan pengolahan dimulai dengan pengenalan bahan mentah, khususnya kunyit hitam. Proses pengolahan bahan mentah mencakup teknik pengeringan untuk menjaga kualitas bahan (Abdullah dkk., 2021), penggilingan, dan metode penyimpanan yang tepat. Selanjutnya, pelatihan berfokus pada produksi bubuk kunyit hitam, termasuk pengajaran teknik pengemasan yang menarik dan inovatif. Selain itu, peserta juga diajarkan untuk memahami peluang usaha berbasis produk kunyit hitam (Riduwan, A., 2016).



Gambar 3. Produk Bubuk Kunyit Hitam yang telah dikemas.

Tantangan dan solusi pengabdian ini yakni ketersediaan bahan baku, tantangan utama adalah keterbatasan pasokan kunyit hitam, dikarenakan mereka baru mengenal komoditas ini. Solusinya adalah mendorong budidaya secara berkelompok di masyarakat. Kesadaran dan minat masih terhadap produk herbal. Edukasi berkelanjutan dan promosi manfaat kesehatan dapat meningkatkan penerimaan masyarakat.

Melalui kegiatan pengabdian ini (Alfiana, dkk., 2023), kunyit hitam dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dari sisi kesehatan maupun ekonomi. Inisiatif ini juga dapat menjadi model untuk pengembangan tanaman herbal lainnya yang memiliki potensi serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), hal 7113-7120.
- Abdullah, S. S., Jayanti, M., Jayanto, I., & Antasionasti, I. (2021). Pelatihan Produksi Minuman Serbuk Jahe, Kunyit, Temulawak Majelis Taâ€™™ lim Irsyaadul Ibaad dan PKK Bailang Upaya Peningkatan Produktivitas Ekonomi dan Imunitas. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(3), hal 16-24.
- Dalis, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Web. *Paradi19*(1), hal 1-8.
- Jibalathuull, dkk (2017). "Aktivitas Tabir Surya Ekstrak Rimpang Kunyit Hitam (*Curcuma caesia*) Secara In-Vitro" *Proceeding of the 5th Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*.
- Nuraeni, Siti., Reza Raihandhany, Usep Suparman, Warsono, Uden Winajat (2023) "Ulasan Botani dan Potensi Kunyit Hitam (*Curcuma caesia* Roxb.) sebagai Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Pembinaan Kelompok Tani Cianjur oleh PT. Tirta Investama (TIV) Cianjur" *Jurnal Bioma*. 25(1), hal 1-10.
- Prinhatma, Gugup Tugi., Abdul Fatah. 2023 "Pengelolaan Budidaya Kunyit Hitam sebagai sumber Tambahan Pendapatan Keluarga dan menjadi sumber bahan minuman kesehatan" *Dasabhakti: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 2(2) hal. 43-48.
- Qomar, M. N., Karsono, L. D. P., Aniqoh, F. Z., Aini, C. N., & Anjani, Y. (2022). Peningkatan kualitas umkm berbasis digital dengan metode participatory action research (Par). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), hal 74-81.
- Rahman, A. A., Yulia, N., & Kosasih, E. D. (2018). Optimalisasi pemanfaatan kunyit dalam peningkatan status kesehatan dan kemandirian ekonomi masyarakat kelurahan kahuripan kota tasikmalaya. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 1(1), hal 82-88.
- RI, D. P. K. (2022). *Metodologi pengabdian masyarakat*.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), hal 95.
- Udayani, Ni Nyoman Wahyu. (2022) "Pemanfaatan Rimpang Kunyit Hitam (*Curcuma caesia* Roxb.) Sebagai Obat

SIMPULAN & SARAN

Kegiatan pengabdian pengolahan dan pemanfaatan kunyit hitam (*Curcuma caesia* Roxb.) menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan nilai tambah dan pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan. Kunyit hitam, yang dikenal memiliki kandungan senyawa bioaktif dengan manfaat kesehatan, telah berhasil diolah menjadi berbagai produk inovatif seperti minuman herbal. Kegiatan ini berhasil memperkenalkan kunyit hitam sebagai komoditas yang berpotensi strategis dan mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat melalui pengembangan produk berbasis inovasi.

Tradisional”. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*. 11(1), hal. 54-62.
Yusniawati, Wa., Tahirah Hasan dan Muhammad Iqbal. (2024) “Uji Kadar Fenolik Total dan Aktivitas Antioksidan

Ekstrak Etanol Kunyit Hitam (*Curcuma Caesia* Roxb.) Asal Kabupaten Bone dengan Metode DPPH,” *Jurnal Novem Medika Farmasi*, 3(1), hal. 1-8.